

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PEMBESARAN LELE
DI DESA LALUNG KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh derajat gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Agribisnis



Oleh :

Roberto Joshua Kaban

H0812162

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2016

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PEMBESARAN LELE
DI DESA LALUNG KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN KARANGANYAR**

Yang diajukan dan disusun oleh :

Roberto Joshua Kaban

H0812162

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada : Juni 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

Dr. Sapja Anantanyu S.P., M.Si.
NIP. 196812271994031002

R. R. Aulia Qonita S.P., M.P.
NIP. 198211112008122002

Nuning Setyowati, S.P., M.Sc.
NIP. 198203252005012001

Surakarta, Juni 2016

**Mengetahui,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas pertanian
Dekan**

Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S
NIP 195602251986011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang dengan rahmat dan hidayah-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul strategi pengembangan usaha pembesaran lele di Desa Lalung Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak pernah lepas dari bantuan banyak pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Nuning Setyowati, S.P., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta sekaligus Dosen Penguji yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan arahan, nasihat, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sapja Anantanyu S.P., M.Si. selaku Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan dukungan, arahan, nasihat, serta petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu R. R. Aulia Qonita S.P., M.P. selaku Dosen Pendamping yang telah banyak memberikan banyak masukan, saran serta arahan dan nasehat kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Pertanian, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Darwanis Kaban dan Ibu Drs. Setiari Mulyaning, dan adik Sherlinta Immanuella Kaban, keluarga penulis yang telah memberi segenap perhatian, doa, pengorbanan, kasih sayang, dukungan spiritual dan materi serta menjadi penyemangat, teladan, dan alasan bagi penulis untuk tidak menyerah serta sabar dalam penyusunan skripsi.

7. Keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi dan dorongan, serta dukungan spritual maupun materi kepada penulis.
8. Kepala dan Staff Kesbangpol Kabupaten Karanganyar.
9. Kepala dan Staff Dinas Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Karanganyar.
10. Seluruh Staff Kantor Kecamatan Karanganyar dan Kantor Kelurahan Lalung.
11. Pengurus dan anggota kelompok tani pembesaran lele “Mina Lestari” yang berkenan meluangkan waktu untuk menjadi responden dan memberikan informasi sesuai kebutuhan peneliti.
12. Keluarga, sahabat, dan teman saya tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti.
13. Keluarga besar PMK FP UNS, terima kasih telah memberikan pengalaman yang sangat bermakna dan kesempatan menjadi salah satu bagian dari keluarga ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga segala kritikan maupun saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya karya ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.
Amin

Surakarta, 15 Juli

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
RINGKASAN	xiii
SUMMARY.....	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
II. LANDASAN TEORI.....	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Tinjauan Pustaka	9
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	24
D. Pembatasan Masalah	28
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	28
F. Asumsi	30
III. METODE PENELITIAN	32
A. Metode Dasar Penelitian	32
B. Metode Pengumpulan Sampel.....	32
C. Jenis dan Sumber Data	36
1. Data Primer	36
2. Data Sekunder	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Wawancara.....	36

2. Observasi	36
3. Pencatatan	37
E. Metode Analisis Data	39
1. Analisis Laba/Rugi	39
2. Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal	40
3. Alternatif Strategi Pengembangan	43
4. Prioritas Strategi Pengembangan	45
IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	47
A. Keadaan Alam	47
B. Keadaan Penduduk	47
1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur	47
2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	48
3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan	49
C. Keadaan Perikanan	50
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Petani Pembesaran Lele di Desa Lalung	52
1. Sejarah Petani Pembesaran Lele di Desa Lalung	52
2. Struktur Kelompok Tani di Desa Lalung	53
B. Analisa Laba/Rugi Petani Pembesaran Lele di Desa Lalung	56
C. Faktor Internal dan Eksternal Petani Pembesaran Lele di Desa Lalung	59
1. Analisis Faktor Internal	59
a. Kondisi Keuangan	59
b. Sumberdaya Manusia	60
c. Pemasaran	63
d. Produksi	66
e. Manajemen	72
2. Faktor Kekuatan dan Kelemahan Pengembangan Usaha Pembesaran Lele di Desa Lalung	74
3. Analisis Faktor Eksternal	81
a. Kondisi Perekonomian	81

b. Sosial dan Budaya	82
c. Pemerintah.....	84
d. Persaingan.....	85
e. Daya Beli Konsumen.....	86
f. Teknologi.....	87
4. Faktor Peluang dan Ancaman Pengembangan Usaha Pembesaran Lele di Desa Lalung	87
D. Matriks (IFE) – (EFE) Usaha Pembesaran Lele di Desa Lalung	92
a. Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE)	92
b. Matriks <i>Eksternal Factor Evaluation</i> (EFE)	95
E. Matriks SWOT Usaha Pembesaran Lele di Desa Lalung	98
F. Matriks QSPM Petani Pembesaran Lele di Desa Lalung.....	106
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Produksi dan Nilai Ikan Menurut Jenis Perikanan di Jawa Tengah Tahun 2014.....	3
Tabel 2. Penebaran Benih Ikan Menurut Jenis di Kabupaten Karanganyar Tahun 2014.	4
Tabel 3. Penebaran Benih Ikan Lele di Kabupaten Karanganyar Berdasarkan Karanganyar dalam Angka 2015.....	32
Tabel 4. Jumlah Petani Pembesar Lele Di Kecamatan Karanganyar Berdasarkan Desa Tahun 2015.....	33
Tabel 5. Ringkasan Data, Teknik Penelitian dan Responden yang akan Digunakan	38
Tabel 6. Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE)	42
Tabel 7. Matriks <i>External Factor Evaluation</i> (EFE)	43
Tabel 8. Tahapan Penentuan Strategi melalui Matriks SWOT	44
Tabel 9. Matriks QSPM	45
Tabel 10. Komposisi Penduduk menurut Umur di Desa Lalung Tahun 2015	48
Tabel 11. Komposisi Penduduk menurut Mata Pencaharian di Desa Lalung Tahun 2015	48
Tabel 12. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Lalung Tahun 2015	49
Tabel 13. Produksi Ikan (kg) menurut jenis perairannya di Kabupaten Karanganyar dan Kecamatan Karanganyar.....	50
Tabel 14. Penebaran Benih Ikan menurut Jenis di Kabupaten Karanganyar dan Kecamatan Karanganyar Tahun 2014	51
Tabel 15. Jumlah dan Total Luas Kolam Bantuan Pemerintah Bagi Petani Pembesaran Lele di Desa Lalung Tahun 2011.....	52
Tabel 16. Jumlah dan Total Luas Kolam Bantuan Pemerintah bagi Petani Pembesaran Lele di Desa Lalung Tahun 2016.....	53
Tabel 17. Jumlah Petani Pembesaran Lele di Desa Lalung Berdasarkan Dusun	53
Tabel 18. Rata-Rata Biaya Tetap yang Dikeluarkan dalam Usaha Pembesaran Lele di Desa Lalung Selama Satu Musim.....	56
Tabel 19. Rata-Rata Biaya Variabel yang Dikeluarkan dalam Usaha Pembesaran Lele di Desa Lalung Selama Satu Musim.....	57
Tabel 20. Rata-Rata Produksi, Penerimaan, Biaya, dan Pendapatan Usaha Pembesaran Lele di Desa Lalung Selama Satu Musim.....	58
Tabel 21. Jumlah Anggota Pembesaran Lele di Kelompok Tani Pembesaran Ikan Lele “Mina Lestari” berdasarkan Mata Pencaharian Utama.....	60

Tabel 22.	Jumlah Petani Pembesaran Lele di Desa Lalung berdasarkan Tingkat Pendidikan.	61
Tabel 23.	Jumlah Petani Pembesaran Lele di Desa Lalung berdasarkan Lama Mengusahakan Lele	62
Tabel 24.	Jumlah Petani Pembesaran Lele di Desa Lalung berdasarkan Umur	62
Tabel 25.	Harga pakan lele Bagi Petani Pembesaran Lele di Desa Lalung per bulan April 2016	69
Tabel 26.	Perbedaan Kandungan Nutrisi Pakan GERPARI dan Pakan Pabrik	69
Tabel 27.	Kekuatan dan Kelemahan Pengembangan Usaha pembesaran lele di Desa Lalung	75
Tabel 28.	Rata-Rata Konsumsi Ikan Per Kapita Tahun 2010-2014 di Provinsi Jawa Tengah	83
Tabel 29.	Peluang dan Ancaman Pengembangan Usaha Pembesaran Lele di Desa Lalung	87
Tabel 30.	Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE) Pengembangan Usaha Pembesaran Lele di Desa Lalung.....	94
Tabel 31.	Matriks <i>Eksternal Factor Evaluation</i> (EFE) Pengembangan Usaha Pembesaran Lele di Desa Lalung.....	97
Tabel 32.	Matriks SWOT Pengembangan Usaha Pembesaran Lele di Desa Lalung	99
Tabel 33.	Matriks QSP Pengembangan Usaha Pembesaran Lele di Desa Lalung	107

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Teori dan Pendekatan Masalah.....	27
Gambar 2. Struktur Organisasi Kelompok Tani Pembesaran Ikan Lele "Mina Lestari".....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar	114
Lampiran 2. Identitas Responden Perumusan Strategi	115
Lampiran 3. Biaya Variabel (Pakan)	116
Lampiran 4. Biaya Variabel (Benih, Probiotik, Obat) dan Biaya tetap (Sewa Tanah, Panen).....	117
Lampiran 5. Biaya Tetap (Penyusutan)	118
Lampiran 6. Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan	119
Lampiran 7. Pembobotan IFE dan EFE	120
Lampiran 8. Matriks IFE	122
Lampiran 9. Matriks EFE	123
Lampiran 10. Matriks SWOT	124
Lampiran 11. Matriks QSP	125
Lampiran 12. Dokumentasi	126

RINGKASAN

Roberto Joshua Kaban. H 0812162. 2016. “Strategi Pengembangan Usaha Pembesaran lele di Desa Lalung Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar”. Dibimbing oleh Dr. Sapja Anantanyu S.P., M.Si dan R. R. Aulia Qonita S.P., M.P. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar biaya, penerimaan dan pendapatan usaha pembesaran lele di Desa Lalung, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pengembangan usaha pembesaran lele di Desa Lalung, merumuskan alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usaha pembesaran lele di Desa Lalung, dan menentukan prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usaha pembesaran lele di Desa Lalung.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive (sengaja), yaitu Desa Lalung Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Metode analisis data yang digunakan adalah: (1) analisis laba/rugi untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan bersih usaha pembesaran ikan lele; (2) matriks IFE dan matriks EFE untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan usaha pembesaran ikan lele; (3) matriks SWOT untuk merumuskan alternatif strategi pengembangan usaha pembesaran ikan lele; dan (4) matriks QSPM untuk menentukan prioritas strategi pengembangan usaha pembesaran ikan lele.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Besarnya biaya yang dikeluarkan untuk usaha pembesaran ikan lele yaitu Rp. 3.408.570,80, penerimaan sebesar Rp. 5.892.682,93 dan pendapatan sebesar Rp. 2.484.112,12. (2) Kekuatan dalam pengembangan usaha pembesaran ikan lele adalah adanya pertemuan kelompok rutin, komunikasi dan kerja-sama gotong royong yang kuat dari petani, sebagian petani memiliki mitra dengan pemasar, pakan produksi sendiri, Waduk Lalung mempunyai peran yang sangat besar, petani membeli pakan secara bersama-sama sehingga harga lebih murah, adanya pengelolaan pakan oleh kelompok, dan administrasi yang lengkap. Kelemahannya adalah modal usaha pembesaran masih bercampur dengan kebutuhan sehari-hari, alokasi waktu dan modal yang kurang, belum memiliki pedagang pengepul yang seragam, promosi di dalam memasarkan ikan lele belum dilakukan, sebagian masih memberikan pakan 2 kali sehari, belum menggunakan grading, skala produksi masing-masing petani yang berbeda, dan belum adanya monitoring perhari. Peluangnya adalah kredit yang ditawarkan oleh perbankan, peningkatan kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi, opini masyarakat di sekitaran kolam sendiri sangat mendukung terhadap adanya usaha ini, implementasi program GERPARI, adanya bantuan dari pemerintah, besarnya permintaan pasar, dan dukungan kelompok tani pembesaran ikan lele “Mina Lestari”. Ancamannya adalah kenaikan harga saprodi, stigma negatif yang ada di masyarakat terkait dengan pakan lele, kesulitan dalam

menyesuaikan jadwal, koordinasi yang dilakukan cenderung hanya ketika ada kendala saja dan harga lele di daerah lain yang lebih murah. (3) Alternatif strateginya adalah mempertahankan dan meningkatkan lele hasil usaha pembesaran dengan meningkatkan efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi dan mempererat hubungan kemitraan dengan pemasar, memaksimalkan dan menjaga kontinuitas manfaat dari bantuan pemerintah bagi keberlangsungan usaha tani, memperbesar skala usaha, memanfaatkan penyuluhan dan pelatihan dari PPL untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, produksi dan pemasaran, menjalin kemitraan dengan pabrik produsen pakan, penyesuaian jadwal penyuluh dengan petani pembesaran lele, adanya sinergitas skala produksi antar petani, dan sosialisasi pakan terhadap pemasar dan konsumen. (4) Prioritas strategi yang dapat diterapkan adalah strategi memaksimalkan dan menjaga kontinuitas manfaat dari bantuan pemerintah bagi keberlangsungan usaha tani.

Kata Kunci : Analisis, Usaha, Ikan Lele, SWOT, QSPM

SUMMARY

Roberto Joshua Kaban. H 0812162. 2016. "Business Development Strategy Of Catfish Farming in the village of Lalung Karanganyar sub-district Karanganyar regency". Under the guidance of Dr. Sapja Anantanyu S.P., M.Si and R. R. Aulia Qonita S.P., M.P. Faculty of Agriculture. Sebelas Maret University Surakarta.

The purpose of this research is to determine the cost, revenue and operating income of catfish farmers in Lalung Village, Karanganyar Sub Distric Karanganyar Regency, the internal and external factors of catfish farming in Lalung Village, Karanganyar Sub Distric Karanganyar Regency, alternative strategies that can be implemented in order to develop catfish farming in Lalung Village, Karanganyar Sub Distric Karanganyar Regency and priorities of the strategy that can be implemented in order to develop catfish farming in Lalung Village, Karanganyar Sub Distric Karanganyar Regency

The basic method used in this research is descriptive analytic. The method of determining the location of the research is purposive, which is the Village of Lalung Karanganyar sub-district, Karanganyar.regency The data used are the primary and secondary data.

The basic method used in this research is descriptive analytic. The data used are the primary and secondary data. The data analysis used are (1) Income analysis to determine revenue, cost and net income (2) IFE Matrix and EFE Matrix to identify internal and external factors that become strength, weakness, opportunity and threat of the business, (3) SWOT Matrix to determine alternative strategies, (4) QSP Matrix to determine the priority strategy that can be implemented in the catfish farming business.

The results showed that (1) the costs incurred for the catfish farming from January to April 2016 is Rp. 3.408.570,80, the operation revenue is Rp. 5,892,682.93 and the net income is Rp. 2.484.112,12 (2) Strength in business development catfish farming are regular group meetings , good communication and collaboration from farmers, some farmers have partners with marketers, feed self-production , Lalung Reservoir has a very big role, farmers buy feed together so the price is cheaper, feed management by the group, and accountable administration. The weakness are the capital using of catfish farming business still mixed with everyday needs, not as a principal job, yet have merchant collectors uniform, promotion in marketing has not been done, some still feed 2 times a day, no grading, unsynergy production and the absence of monitoring. The opportunity are loans offered by banks, increased public awareness of healthy living, public opinion in the Area the farm itself is very supportive , the implementation of the GERPARI program, the support from the government, unfulfilled market demand, and the support from " Mina Lestari " catfish farming group. The threat is the increases of production factor's prices , the negative stigma that exists in society related to catfish feed, difficulty in adjusting schedules, communications that only made when there is an obstacle and the price of catfish in other areas that are cheaper. (3) The alternative strategy is to maintain and improve catfish production by improving the efficiency of

production factors and strengthen partnerships with marketers, maximize and maintain the continuity of the benefits of government aid for the sustainability of the farm, enlarge the scale of business, take advantage of the counseling and training of PPL to improve financial management, production and marketing, partnerships with feed producers, schedule adjustments of PPL catfish farmers, synergy in the production of farmer groups, and socialization of the feed to marketers and consumers. (4) Priority strategies that can be applied is the strategy to maximize and maintain the continuity of the benefits of government aid for the sustainability of farming.

Key words : Bussines, Analysis, Catfish, SWOT, QSPM